

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kompensasi eksekutif, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap kinerja perusahaan yang akan mendatang. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Berikut merupakan kesimpulan dari penelitian ini :

1. Kompensasi Eksekutif

Kompensasi eksekutif berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja perusahaan ditahun mendatang yang diukur dengan menggunakan proksi Tobin's Q. Hal ini dikarenakan dengan nilai kompensasi yang tinggi maka dapat memotivasi para eksekutif untuk menghasilkan kinerja perusahaan yang lebih baik. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik tentunya akan menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut sehingga meningkatkan harga saham perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan nilai kapitalisasi pasar perusahaan yang berakibat terjadinya peningkatan pada nilai Tobin's Q. Namun, kompensasi eksekutif berpengaruh secara positif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA. Hal ini dikarenakan kompensasi yang dibayarkan kepada para eksekutif tidak didasarkan pada perolehan laba bersih perusahaan

dengan pengelolaan total aset yang dimiliki, sehingga kinerja perusahaan tidak dipengaruhi oleh kompensasi eksekutif.

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan ditahun mendatang yang diukur dengan menggunakan Tobin's Q. Hal ini dikarenakan perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kondisi tersebutlah yang menjadikan penyebab atas naik dan turunnya harga saham perusahaan di pasar modal. Sehingga, nilai ukuran perusahaan yang besar menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan dapat menyebabkan kepercayaan investor terhadap perusahaan meningkat. Sedangkan, pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang diukur menggunakan ROA tidak memiliki pengaruh signifikan dikarenakan ukuran perusahaan yang besar tersebut belum didukung pengelolaan aktiva yang baik.

3. Leverage

Leverage memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Perusahaan ditahun mendatang yang diukur dengan menggunakan proksi Tobin's Q dan ROA. Adanya pengaruh positif signifikan *leverage* terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q dikarenakan semakin tinggi *leverage* pada perusahaan maka resiko keuangan perusahaan akan meningkat dan *return* yang diterimapun akan meningkat pula sesuai dengan teori *high*

risk high return. Hal tersebut dapat meningkatkan investor untuk berinvestasi yang berdampak pada peningkatan harga saham sehingga kinerja perusahaanpun mengalami peningkatan. Selanjutnya, pengaruh positif signifikan *leverage* terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA dikarenakan utang pada perusahaan digunakan sebagai sumber pendanaan yang mampu memaksimalkan tingkat penerimaan pendapatan sehingga menyebabkan kinerja perusahaan menjadi baik.

B. Implikasi

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan yang dipengaruhi oleh Kompensasi Eksekutif, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* yang dilakukan oleh perusahaan guna membantu para investor untuk menentukan perusahaan dalam berinvestasi serta dapat meminimalisir resiko yang diterima setelah pengambilan keputusan investasi.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat kepada perusahaan, khususnya perusahaan manufaktur bahwa Kinerja Perusahaan dapat ditingkatkan melalui pertimbangan yang dipengaruhi oleh Kompensasi Eksekutif, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* dalam proses pengambilan keputusan.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya :

1. Menambahkan variabel-variabel bebas lainnya, seperti jumlah karyawan eksekutif, struktur kepemilikan modal ataupun menambahkan variabel terikat dengan menggunakan proksi lainnya seperti ROE untuk menghasilkan hasil penelitian yang lebih beragam.
2. Dapat menambah objek penelitian, bukan hanya perusahaan sektor manufaktur, namun dapat menambahkan beberapa sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.